

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Antika Salsabila Tamin

Identifikasi Hidrokuinon pada Krim Pemutih yang Beredar di Pasar Tengah Lorong King secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)
xviii + 71 Halaman, 7 tabel, 9 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Untuk mendapatkan wajah yang putih wanita banyak menggunakan krim pemutih. Banyak bahan berbahaya di dalam penggunaan krim pemutih salah satunya yaitu hidrokuinon. Namun, penggunaan hidrokuinon sebagai bahan kosmetik hanya boleh digunakan untuk kuku artifisial dengan kadar maksimum sebesar 0,02% setelah pencampuran sebelum digunakan, hal ini sesuai dengan Peraturan Kepala BPOM Nomor 23 tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hidrokuinon pada krim pemutih yang beredar di Pasar Tengah Lorong King (sebanyak lima sampel). Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yaitu menggambarkan penggunaan hidrokuinon pada krim pemutih yang diujikan secara kualitatif dengan uji reaksi warna dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan menggunakan silika gel F254. Hasil identifikasi uji reaksi warna dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) terhadap lima sampel didapatkan warna setelah ditetaskan FeCl_3 1% tidak terbentuk warna kuning keperakan, nilai R_f baku 0,73 dan nilai R_f sampel 1, 2, 3, 4, 5 yaitu 0,06, 0,05, 0,06, 0,93, 0,05. Dengan demikian, krim pemutih wajah yang telah diidentifikasi tersebut tidak mengandung hidrokuinon meskipun krim pemutih wajah tersebut tidak memiliki nomor registrasi.

Kata kunci : Hidrokuinon, Krim Pemutih, Kromatografi Lapis Tipis (KLT)
Daftar Bacaan : 40 (1985-2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final Project Report, June 2021**

Antika Salsabila Tamin

*Identification of Hydroquinone in Whitening Cream in the Central Market of Lorong King by Thin Layer Chromatography (TLC)
xviii + 71 Pages, 7 tables, 9 pictures, 13 attachments*

ABSTRACT

To get a white face, many women use whitening cream. There are many harmful ingredients in the use of whitening cream, one of which is hydroquinone. However, the use of hydroquinone as a cosmetic ingredient may only be used for artificial nails with a maximum concentration of 0,02% after mixing before use, this is following the Regulation of the Head of BPOM Number 23 of 2019 concerning Technical Requirements for Cosmetic Ingredients.

This study aims to determine the presence or absence of hydroquinone in whitening cream circulating in the Lorong King Central Market (five samples). The research method used is descriptive, namely describing the use of hydroquinone in whitening cream which was tested qualitatively by color reaction test and Thin Layer Chromatography (TLC) using silica gel F254. The results of the identification of the color reaction test and Thin Layer Chromatography (TLC) on five samples showed that after dropping 1% FeCl₃ there was no silvery yellow color formed, the standard R_f value was 0,73 and the R_f values of samples 1, 2, 3, 4, 5 were 0,06, 0,05, 0,06, 0,93, 0,05. Thus, the face whitening cream that has been identified does not contain hydroquinone even though the face whitening cream does not have a registration number.

Keywords : Hydroquinone, Whitening Cream, Thin Layer Chromatography (TLC)

Reading List : 40 (1985-2020)